

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENYAKIT AIDS DI DESA HABI  
KABUPATEN SIKKA PROPINSI NTT.**

**LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE COMMUNITY OF DISEASE AIDS IN VILLAGE  
HABI  
DISTRICT SIKKA PROVINCE NTT**

**Laurensia Anama Lewoeleng., Drs. Moch. Haminudin, Apt.**

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

**ABSTRAK**

AIDS adalah sekumpulan gejala penyakit yang menyerang tubuh manusia yang dirusak oleh virus HIV. Masalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit AIDS pada masyarakat di Desa Habi Kabupaten Sikka Propinsi NTT masih sangat minim. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah kurangnya wawasan masyarakat untuk menggali lebih luas tentang bahaya dari penyakit AIDS. Mereka mengetahui kalau penyakit AIDS adalah penyakit menular tetapi mereka tidak mengetahui dengan jelas seperti apa gejala dan penularan dari penyakit AIDS tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengertian, gejala, penyebab, penularan, dan pencegahan, tentang penyakit AIDS. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 150 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit AIDS di Desa Habi termasuk dalam kategori cukup baik dengan prosentase 65,97 %. Sehubungan dengan hasil penelitian ini masyarakat harus lebih aktif menggali informasi tentang penyakit AIDS terutama tentang gejala sehingga pengetahuannya bertambah, serta masyarakat harus memahami lingkungan di sekitar agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan. Dan juga untuk petugas kesehatan harus lebih melakukan penyuluhan secara rutin khususnya masyarakat yang berada di pelosok desa dan juga bahasa yang digunakan harus mudah dipahami oleh masyarakat.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Penyakit AIDS

**ABSTRACT**

AIDS is a collection of symptoms of the disease that attacks the human body that is damaged by the HIV virus. The problem of community knowledge level about AIDS disease in community in Habi Village of Sikka Regency of NTT Province is still very low. One influencing factor is the lack of community insight to explore more extensively about the dangers of AIDS. They know that AIDS is an infectious disease but they do not know clearly what the symptoms and transmission of the AIDS disease are. The purpose of this study is to determine the level of public knowledge about understanding, symptoms, causes, transmission, and prevention, about AIDS. This study is descriptive with the number of respondents as much as 150 respondents. The results of this study indicate that the level of public knowledge about AIDS disease in the Habi Village included in the category is quite good with a percentage of 65.97%. In relation to the results of this study people should be more active in digging information about AIDS disease, especially about the symptoms so that knowledge increases, and the public must understand the environment around so as not to fall on the things that are not desirable. And also for health workers should be more routine counseling, especially people who are in remote areas of the village and also the language used should be easily understood by the community.

Keywords: Knowledge Level, Disease AIDS.

## PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak masalah kesehatan yang disebabkan oleh gaya hidup yang salah, seperti berhubungan seksual dengan banyak pasangan, penyalahgunaan narkoba dan pemakaian jarum suntik bekas. Gaya hidup yang seperti ini sangat membahayakan kesehatan tubuh terutama dengan tertularnya penyakit menular seksual salah satunya adalah penyakit AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*).

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) adalah sekumpulan gejala dan infeksi yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*). Virus ini akan masuk ke dalam sel darah putih sehingga sel darah putih yang berfungsi sebagai pertahanan terhadap infeksi akan menurun. Akibatnya sistem kekebalan tubuh menjadi lemah dan penderita mudah terkena penyakit. Meskipun penanganannya dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum bisa disembuhkan (Sunaryati, 2011).

Pada awalnya penderita HIV positif sering menampilkan gejala sampai bertahun-tahun (5-10 tahun). Penderita yang terkena AIDS akan mengalami gejala berupa

demam, dingin, keringat malam, diare, dan kehilangan berat badan. Berbagai gejala AIDS umumnya tidak akan terjadi pada orang-orang yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik. Kebanyakan kondisi ini akibat infeksi oleh bakteri, virus, fungi, dan parasit yang biasanya dikendalikan oleh unsur-unsur sistem kekebalan tubuh yang dirusak HIV (Sunaryati, 2011). Kabupaten Sikka berada di Pulau Flores Propinsi NTT. Menurut data dari Komisi Penanggulangan AIDS Propinsi NTT, Kabupaten Sikka menempati urutan 3 dengan jumlah pengidap HIV/AIDS terbanyak. Di RSUD dr Tc Hillers Maumere tercatat kasus HIV/AIDS menempati urutan 3 dengan jumlah penyakit terbanyak. Menurut data yang telah direkap dari RSUD dr Tc. Hillers yang telah menangani kasus HIV/AIDS jumlah penderita pada tahun 2003 tercatat 3 kasus HIV/AIDS, tahun 2004 tidak ada kasus, tahun 2005 tercatat 12 kasus, tahun 2006 tercatat 16 kasus, tahun 2007 tercatat 38 kasus, tahun 2008 tercatat 42 kasus, tahun 2009 tercatat 63 kasus, tahun 2010 tercatat 84 kasus. Hingga tahun 2014 tercatat 412 kasus, dan pada tahun 2015 tercatat 508 kasus. Data di atas menunjukkan peningkatan yang sangat dratis. Peningkatan angka AIDS di kabupaten Sikka yang tergambar dari data RSUD Tc. Hillers salah

satunya sangat berkaitan erat dengan pola hidup masyarakat yang tidak jelas. Desa Habi merupakan sebuah desa dikecamatan Kangae. Desa ini terdiri dari 24 Rt dan 10 Rw. Mata pencaharian penduduk di desa ini sebagian besar adalah bertani. Faktor ekonomi yang terbatas membuat beberapa masyarakat di desa ini mencari ekonomi yang lebih baik yaitu dengan pergi merantau, dan juga ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang. Rata-rata masyarakat di desa ini hanya mengayam pendidikan SMP. Bahkan sampai saat ini masih ada yang belum mampu menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi. Dengan rendahnya pendidikan maka rendah pula pengetahuan masyarakat tentang suatu penyakit yang dapat membahayakan bagi kesehatan. Pada tahun 2013 sampai tahun 2015 ada 5 kasus penyakit AIDS terjadi di desa Habi. Kasus ini awalnya dirahasiakan oleh keluarga tetapi akhirnya masyarakat jugamengetahui hal tersebut saat penderita meninggal dunia. Masyarakat hanya mengetahui kalau penyakit AIDS adalah penyakit menular dan menyebabkan kematian, oleh karena itu masyarakat menjauhi keluarga korban. Menurut pandangan mereka penyakit ini dapat menular melalui kontak langsung

melalui komunikasi, bersentuhan, maupun melalui udara.

Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit AIDS, maka peneliti perlu meneliti tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit AIDS di Desa Habi Kabupaten Sikka Propinsi NTT.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian yang bersifat deskriptif atau non ekesperimen.

### **TAHAP PENELITIAN**

Pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan dimana tahap ini melakukan uji validitas dan reliabilitas dan menentukan jumlah responden kemudian menyusun daftar pertanyaan untuk mencari informasi secara luas dari reasponden. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan meliputi penyebaran kuisioner kepada responden. Tahap ketiga penganalisaan data untuk mendapatkan penyimpulan terhadap hasil penelitian.

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2016. Sebelum melakukan

penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan reliabilitas

**Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas**

Item Pertanyaan	Koefisien Variabel	R tabel	Keterangan
X1	0.068	0.378	Valid
X2	0.556	0.378	Valid
X3	0.416	0.378	Valid
X4	0.429	0.378	Valid
X5	0.647	0.378	Valid
X6	0.544	0.378	Valid
X7	0.470	0.378	Valid
X8	0.591	0.378	Valid
X9	0.512	0.378	Valid
X10	0.458	0.378	Valid
X11	0.435	0.378	Valid
X12	0.512	0.378	Valid
X13	0.452	0.378	Valid
X14	0.473	0.378	Valid
X15	0.384	0.378	Valid
X16	0.601	0.378	Valid
X17	0.589	0.378	Valid

Berdasarkan teori dikatakan jika nilai koefisien variable lebih besar dari nilai r tabel maka dikatakan valid. Pada hasil pengujian validitas dalam penelitian r tabel yang digunakan adalah 0.378 dan semuanya item pertanyaan valid karena nilai koefisien variable lebih besar dari r tabel.

**Tabel 2 Hasil pengujian reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Cronbach Alpha	Keterangan
0,733	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa semua nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$ . Dengan demikian item

pertanyaan pada hasil penelitian ini dinyatakan reliabel dalam mengukur variable tersebut sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

**Tabel 3 Presentase Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang AIDS Untuk Setiap Sub Variabel.**

Sub Variabel	Skor	Prosentase
1	108	72%
2	98	65,33 %
3	126	84%
4	79	52,67%
5	78	52%
6	80	53,33%
7	83	55,33%
8	84	56 %
9	97	64, 67 %
10	99	66 %
11	104	69,33 %
12	96	64%
13	105	70 %
14	14	67,33 %
15	106	70, 67 %
16	103	68,66 %
17	108	71, 33%

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit AIDS**

Sub Variabel	Rata-rata skor di dapat	Rata-rata Prosentase (%)	Kategori
Pengertian	110,66	73,78	Cukup Baik
Gejala	80,8	53,87	Kurang baik
Penyebab	97,00	64,67	Cukup baik
Penularan	101,00	67,33	Cukup baik
Pencegahan	105,33	70,22	Cukup baik
Rata-rata	98,55	65,97	Cukup baik

Berdasarkan data dari tabel 4.1.2.6 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit AIDS di Desa Habi cukup yaitu termasuk dalam kategori cukup baik dengan prosentase 65,97%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengertian, penyebab, penularan, dan pencegahan di Desa Habi termasuk dalam kategori cukup baik sedangkan pengetahuan masyarakat tentang gejala AIDS termasuk dalam kategori kurang baik. Mengamati hasil tersebut untuk

kategori cukup baik dikarenakan sebagian masyarakat sudah mengetahui informasi dari media massa maupun elektronik. Tetapi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, pemerintah maupun petugas kesehatan harus sering melakukan penyuluhan. Untuk pengetahuan masyarakat tentang gejala penyakit AIDS termasuk dalam kategori kurang baik. Ini dapat dilihat dari hasil prosentase pada setiap sub variable 4,5,6, dan 7 termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini disebabkan karena sebagian masyarakat mengetahui kalau demam batuk, sesak napas bukanlah gejala penyakit AIDS melainkan hanyalah gejala flu biasa. Masyarakat tidak mengetahui kalau demam lebih dari 3 bulan, batuk lebih dari 1 bulan merupakan gejala AIDS. Oleh karena itu perlu adanya penyuluhan tentang gejala dari penyakit AIDS dan juga masyarakat harus memperhatikan gejala yang ditimbulkan dan segera melakukan cek darah. Walaupun demikian ada beberapa

gejala AIDS yang sudah diketahui oleh masyarakat. Hal ini juga dapat dilihat pada sub dan 8 dimana prosentasenya termasuk dalam kategori cukup baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit AIDS di Desa Habi Kabupaten Sikka Provinsi NTT termasuk dalam kategori cukup baik dengan prosentase sebesar 65,97%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima dipersembahkan untuk Kepala Desa Habi yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian ini, dan juga untuk masyarakat di desa Habi yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, dan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharmisi.(2006). *Prosedur penelitian suatu praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Depkes RI.2003. *Pedoman Nasional Perawatan, Dukungan dan Pengobatan ODHA: Buku*

*Pedoman untuk Petugas Kesehatan dan Petugas Liannya*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Depkes RI.

Gallant, Joel.(2010). *100 Tanya Jawab Mengenai HIV/AIDS*. PT. Indeks: Jakarta

Notoatmodjo, 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Balai Penerbit Rineka Cipta.

Nurs. M, Kurniawati,2009. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta. Salemba Medika

Oktarina, Elvi. 2011. *Presepsi Perawat Tentang Asuhan Keperawatan Yang Diberikan Kepada Pasien HIV/AIDS Di RSUPN Dr. Cipto Mangkusumo Jakarta*.

Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Sulman. dkk. 1994. *Dasar Biologis dan Klinis Penyakit Infeksi*. Yogyakarta : UGM

Putrie, Kalina. 2012. *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS Pada Siswa Kelas IX IPS Di SMA PGRI Karangmalang Sragen*. Karya Tulis Ilmiah. Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husad.

